

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis faktor-faktor penyebab penumpukan pencairan dana belanja modal pada akhir tahun di Pemerintah Daerah Kota Sawahlunto pada Tahun 2015 dan Tahun 2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencairan dana belanja modal pada akhir Tahun 2015 dan Tahun 2016 di satuan kerja perangkat daerah Pemerintah Daerah Kota Sawahlunto masih terjadi penumpukan. Pencairan dana belanja modal cenderung rendah diawal tahun tidak merata sampai dengan triwulan ketiga dan terjadi peningkatan tajam pencairan dana di triwulan keempat.
2. Penumpukan pencairan dana belanja modal pada akhir tahun di Pemerintah Daerah Kota Sawahlunto dilihat dari sisi perencanaan anggaran disebabkan karena perencanaan kegiatan tidak sesuai kebutuhan, anggaran satuan kerja perangkat daerah yang tidak direncanakan dengan baik sehingga anggaran harus direvisi, formalisasi rencana penarikan anggaran selama tahun anggaran berkenaan dan kerangka acuan kerja untuk pengusulan rencana anggaran salah dan tidak lengkap.
3. Penumpukan pencairan dana belanja modal pada akhir tahun di Pemerintah Daerah Kota Sawahlunto dilihat dari sisi pelaksanaan anggaran disebabkan karena kerangka acuan kerja tidak dapat dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan, kurang disiplin dalam mengikuti jadwal kegiatan.
4. Penumpukan pencairan dana belanja modal pada akhir tahun di Pemerintah Daerah Kota Sawahlunto dilihat dari sisi sumber daya manusia disebabkan karena adanya rangkap tugas dalam pelaksanaan pekerjaan, pola mutasi pegawai dan keengganan menjadi pejabat pengadaan karena tidak sesuai dengan resiko yang diterima.
5. Penumpukan pencairan dana belanja modal pada akhir tahun di Pemerintah Daerah Kota Sawahlunto dilihat dari sisi dokumen pencairan dana disebabkan karena penyedia menyampaikan tagihan-tagihan pembayaran menjelang akhir tahun fiskal.

6. Penumpukan pencairan dana belanja modal pada akhir tahun di Pemerintah Daerah Kota Sawahlunto dilihat dari sisi regulasi disebabkan karena petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan dari pemerintah pusat seringkali terbit menjelang akhir tahun.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa saran agar tidak terjadi penumpukan pencairan dana belanja modal pada akhir tahun adalah:

1. Agar pencairan dana belanja modal tidak menumpuk di akhir tahun maka satuan kerja perangkat daerah harus meminimalisasi revisi anggaran dengan cara membuat perencanaan anggaran lebih realistis dan sesuai dengan kebutuhan yang ada.
2. Supaya pencairan dana belanja modal lancar dan tidak menumpuk di akhir tahun maka dalam pelaksanaan anggaran sebaiknya kepala daerah membuat sanksi atau aturan bagi satuan kerja perangkat daerah yang tidak merealisasikan belanja modal sesuai dengan jadwal yang seharusnya misalnya pemotongan anggaran belanja.
3. Agar pencairan anggaran tidak menumpuk pada akhir tahun maka perlu mengatasi keengganan dan ketakutan sebagai pejabat pengadaan barang dan jasa dengan cara memberikan reward untuk mendorong motivasi dalam rangka pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, selain itu untuk pengelola keuangan dalam melaksanakan tugasnya diusulkan sebagai jabatan fungsional yang khusus menangani kegiatan pengelolaan keuangan termasuk pengadaan barang dan jasa, tetapi hal ini diperlukan analisis yang lebih mendalam dan penelitian lebih lanjut.

4. Agar pencairan dana belanja modal tidak menumpuk di akhir tahun maka perlu ditetapkan batas waktu pencairan dan menindak tegas penyedia yang belum melakukan proses pembayaran ketika pekerjaan telah selesai/termin telah dipenuhi dengan cara tidak mencairkan belanja modal tersebut.
5. Agar pelaksanaan dan pencairan dana belanja modal yang berumber dari pemerintah pusat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan maka sebaiknya pemerintah pusat menerbitkan petunjuk teknis (Juknis) dan petunjuk pelaksanaan (Jutlak) di awal tahun anggaran.

